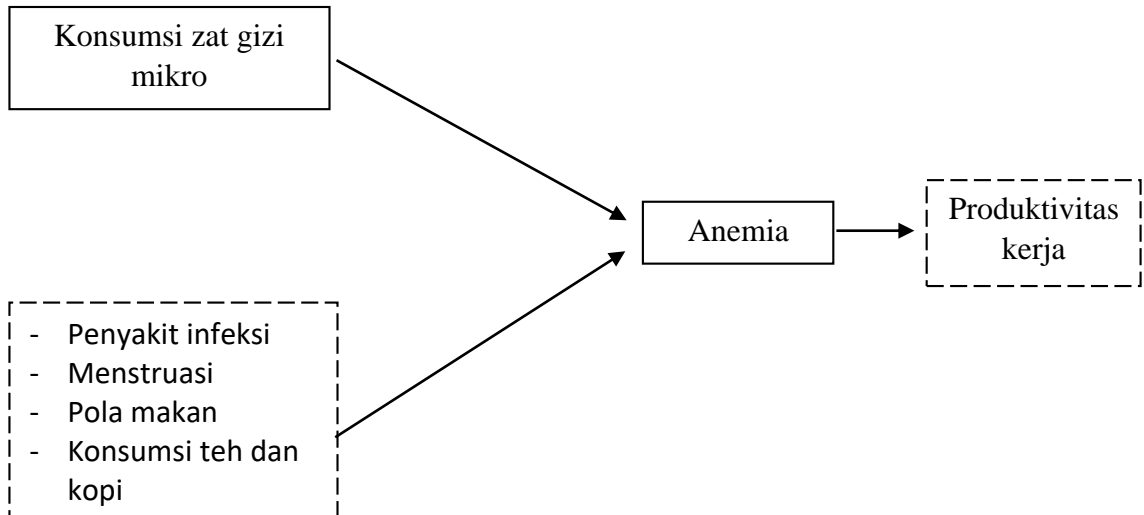



BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Mikro Dengan Kejadian Anemia Pada Pekerja Wanita di Hypermart Mall Bali Galeria Badung

Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

Penjelasan :

Anemia dapat terjadi karena dipengaruhi oleh rendahnya asupan zat gizi yang dikonsumsi baik zat gizi makro maupun zat gizi mikro. Zat gizi mikro yang memberikan pengaruh terhadap anemia seperti zat besi, zinc, asam folat dan vitamin C. Asupan zat gizi yang cukup akan memenuhi kebutuhan tubuh akan zat gizi setiap harinya. Zat besi merupakan unsur penting dalam pembentukan hemoglobin dalam darah. Sedangkan zinc berperan menjadi alat transport besi,

apabila perbandingan antara besi dengan seng lebih dari 2:1, transferrin yang tersedia dapat berkurang, sehingga menghambat absorpsi zinc. Kekurangan asupan zat gizi folat dapat menghambat pertumbuhan dan dapat menyebabkan anemia megaloblastik serta gangguan darah lain, selain itu kekurangan folat juga dapat menyebabkan gangguan saluran cerna dan vitamin c berperan dalam membantu proses penyerapan zat besi yang mempermudah proses absorpsi besi. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi anemia adalah penyakit infeksi, menstruasi, status gizi, pola makan, konsumsi teh dan kopi serta produktivitas kerja. Pekerja wanita yang mengalami anemia cenderung memiliki produktivitas kerja yang kurang dibandingkan dengan pekerja wanita yang tidak mengalami anemia. Pekerja wanita yang menderita anemia mengalami penurunan kapasitas transportasi oksigen dan mengakibatkan terganggunya fungsi otot yang dikaitkan dengan defisit zat besi, selain itu penyakit infeksi cacing akan mengakibatkan meningkatnya perdarahan yang terjadi sehingga dapat mengganggu keseimbangan zat besi dan dapat mempengaruhi kesehatan tubuh pekerja wanita sehingga menyebabkan terjadinya anemia pada pekerja wanita.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (Independen) : Tingkat konsumsi Zat Besi, Zinc, Asam Folat dan Vitamin C
- b. Variabel terikat (Dependen) : Kejadian Anemia Pada Pekerja Wanita

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1.	Tingkat konsumsi zat besi, zinc, asam folat dan vitamin c	Asupan zat gizi yang meliputi zat besi, zinc, asam folat dan vitamin C yang dikonsumsi dalam sehari. Tingkat konsumsi dikategorikan sebagai berikut: a. Defisit tingkat berat (< 70% kebutuhan) b. Defisit tingkat sedang (70-79% kebutuhan) c. Defisit tingkat ringan (80-89% kebutuhan) d. Normal (90-119% kebutuhan) e. Berlebih ($\geq 120\%$ kebutuhan)	Wawancara dibantu dengan menggunakan formulir Recall 2x 24 jam.	Interval
2.	Anemia	Hasil pengukuran sel darah merah (Hb). Dikategorikan sebagai berikut: a. Anemia (kadar Hb < 12 gr/dl) b. Tidak anemia (kadar Hb \geq 12 gr/dl)	Menggunakan alat <i>Easy Touch GCHb</i> .	Interval

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara Tingkat Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Pekerja Wanita di Hypermart Mall Bali Galeria Badung.
2. Ada hubungan antara Tingkat Konsumsi Zinc dengan Kejadian Anemia pada Pekerja Wanita di Hypermart Mall Bali Galeria Badung.
3. Ada hubungan antara Tingkat Konsumsi Asam Folat dengan Kejadian Anemia pada Pekerja Wanita di Hypermart Mall Bali Galeria Badung.
4. Ada hubungan antara Tingkat Konsumsi Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Pekerja Wanita di Hypermart Mall Bali Galeria Badung.